

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S., Darma Setiawan, B. and Fauzi, M.A. (2019) Klasifikasi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Pada Bayi Dengan Metode Learning Vector Quantization (LVQ). Available at: <http://j-ptiik.ub.ac.id>.
- Alnur, R. D., Ismail, D., & Padmawati, R. S. (2017). Kebiasaan merokok keluarga serumah dan kejadian pneumonia pada balita di Bantul. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 3(3).
- Annah, I., Nawi, R. and Ansar, J. (2012) 'Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Anak Umur 6-59 Bulan di RSUD Salewangan Maros Tahun 2012', *core.ac.uk*, pp.1–36
- Anggraini, Di. (2016) 'PENGARUH PENGETAHUAN IBU, SANITASI RUMAH DAN KEPADATAN HUNIAN TERHADAP KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KENJERAN KECAMATAN KENJERAN KOTA SURABAYA'.
- Asman, A. (2018) Manajemen Operasional Digital terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Pneumonia di Poliklinik Paru di RSUD Pariaman.
- A'yuni, Z.Q., Mamesah, L.S.S. and Marhana, I.A. (2022) 'Faktor Jenis Kelamin dan Status Imunisasi terhadap Kejadian Pneumonia pada Balita di RSUD dr.
- Soedarso', *Jurnal Bidan Cerdas*, 4(4), pp. 224–231. Available at: <https://doi.org/10.33860/jbc.v4i4.1635>.
- Banhae, Y. K., Abanit, Y. M., & Namuwali, D. (2023). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Kota Kupang. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(3), 1099-1106.
- Budiati. (2012). Kondisi Rumah dan Pencemaran Udara dalam Rumah sebagai Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Balita. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 20(2) : 87– 101.
- Budihardjo, S.N. and Suryawan, I.W.B. (2020) 'Faktor-faktor resiko kejadian pneumonia pada pasien pneumonia usia 12-59 bulan di RSUD Wangaya', *Intisari Sains Medis*, 11(1), pp. 398–404. Available at: <https://doi.org/10.15562/ism.v11i1.645>.
- Caramori, G. and Papi, A. (2006) 'Smoking history effect on peripheral lung inflammation and gene transcription in chronic obstructive pulmonary disease', *American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine*, pp. 2–3. Available at: <https://doi.org/10.1164/rccm.2604001>.
- Ceria, I. (2016) 'Hubungan Faktor Risiko Intrinsik dengan Kejadian Pneumonia pada Anak Balita', *Jurnal Medika Respati*, 11(4), pp. 44–52. doi: 10.35842/MR.V11i4.109.
- Dunne, E.M., Nunes, M.C., Slack, M.P.E. *et al.* Effects of pneumococcal

conjugate vaccines on reducing the risk of respiratory disease associated with coronavirus infection. *Pneumonia* **15**, 10 (2023). <https://doi.org/10.1186/s41479-023-00112-w>

- Depkes RI (2009) Pedoman Program Pemberantasan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut untuk Penanggulangan Pneumonia pada Balita. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Efni, Y., Machmud, R., & Pertiwi, D. (2016). Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di Kelurahan Air Tawar Barat Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, *5*(2).
- Fauziah M, Cahyaningsih H, Sofyana H, Kusmiati S. Hubungan Riwayat Pemberian ASI Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita. *Jurnal Keperawatan Indonesia Florence Nightingale*. 2021;*1*(1):167-80.
- Harahap, A. R., Kusumawati, N., & Lestari, R. R. (2021). HUBUNGAN LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI DESA TARAI BANGUN WILAYAH KERJA UPT BLUD PUSKESMAS TAMBANG. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *2*(3), 296-307.
- Hartati, S., Nurhaeni, N. and Gayatri, D. (2012) 'Faktor Risiko Terjadinya Pneumonia pada Anak Balita', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, *15*(1), pp. 13–20. doi: 10.7454/jki.v15i1.42.
- Hayati, A. (2020) FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS PAMMANA Factors that Affecting The Discovery of Pneumonia Case in Toddlers at Working Area of UPTD Puskesmas Pamamana 2020.
- Hildegardis Uruk Hane, R. (2023) 'Pneumonia Dengan Kejang Demam Kompleks', *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, *2*(2), pp. 154–165. Available at: <https://doi.org/10.58344/locus.v2i2.884>.
- Jasmine, N. N. A. L., Anulus, A., Mahdaniyati, A., & Sahrin, S. (2023). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif, BBLR, dan Status Gizi Terhadap Kejadian Pneumonia pada Bayi di RSUD Patuh Patuh Patju Lombok Barat Tahun 2022. *Midwifery Student Journal (MS Jou)*, *2*(2), 64-83. <https://msj.poltekkes-mataram.id/index.php/home/index>.
- Josefa, R. et al. (2019) Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pneumonia Pada Anak Menggunakan Metode Case Based Reasoning. Available at: <https://seminar-id.com/semnas-sainteks2019.html>.
- Khasanah, M., Suhartono, & Dharminto. (2016). Hubungan Kondisi Lingkungan dalam Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, *4*(5), 27- 34.
- Kaunang, C.T. et al. (2016) Gambaran karakteristik pneumonia pada anak yang dirawat di ruang perawatan intensif anak RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode 2013-2015, *Jurnal e-Clinic (eCI)*.

- Kurniasih, E., Suhartono, S., & Nurjazulil, N. (2015). HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Candi Lama Kecamatan Candisari Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 501-512.
- Kemenkes RI (2010) 'Situasi Pneumonia Balita di Indonesia', Buletin Jendela Epidemiologi, 3, pp. 1–36.
- Kemenkes RI (2019) Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. 1st edn. Edited by R. Kurniawan et al. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI (2020) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI (2020) Pneumonia pada Anak Bisa Dicegah dan Diobati. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI (2020) Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. 1st edn. Edited by B. Hardhana, F. Sibuea, and W. Widiyanti. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI (2021) Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. 1st edn. Edited by B. Hardhana, F. Sibuea, and W. Widiyanti. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kusparlina, E. P., & Wasito, E. (2022). Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia. *Global Health Science*, 7(4), 149-155.
- Listyowati, Listyowati. "Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Barat Kota Tegal." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, vol. 2, no. 1, 2013.
- Maharani, S. (2020). FAKTOR RISIKO FREKUENSI KUNJUNGAN BALITA PADA KASUS PNEUMONIA DI PUSKESMAS. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 15(2), 119-128.
- Mardani, R. A., Pradigdo, S. F. and Mawarni, A. (2018) 'Faktor Risiko Kejadian Pneumonia pada Anak Usia 12-48 Bulan (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Gombang II Kabupaten Kebumen Tahun 2017)', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), pp. 581–590. doi: 10.14710/jkm.v6i1.20155.
- Nazila, Julia Rohmatun, Rezandra Anggita Wigunawanti, and Milistia Kristi Prastika. "HUBUNGAN KEPADATAN RUMAH DAN KEBERADAAN PEROKOK DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA." *PREPOTIF: JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT* 7, no. 1 (2023): 648-658.
- Nuraeni, T. and Rahmawati, A. (2019) 'Pneumonia pada Balita dan Faktor yang

Mempengaruhinya: Studi Kasus di Salah Satu Puskesmas di Indramayu', 82 Gema Wiralodra, 10(2), pp. 155–164. doi: 10.31943/gemawiralodra.v10i2.73.

Padmonobo H, Setiani O, Joko T. Hubungan Faktor-Faktor Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibarang Kabupaten Brebes. Vol. 11, Jurnal Kesehatan Lingkungan I. 2013. p. 194–8.

Permenkes RI. 2011. Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah. Jakarta. Tersedia dalam <http://hukor.kemkes.go.id>.

Purwitasari, M., Burhan, E. and Soepandi, P.Z. (2015) PERANAN PROKALSIKONIN PADA PNEUMONIA KOMUNITAS.

Puspitasari, D.E. and Syahrul, F. (2015) FAKTOR RISIKO PNEUMONIA PADA BALITA BERDASARKAN STATUS IMUNISASI CAMPAK DAN STATUS ASI EKSKLUSIF The Risk Factors of Pneumonia Disese at Babies Under Five Years Old Based on Measles Imune Status and Breast Freeding Exclusive Status.

Putu Nandika Wintari, P.S.P. (2018) 'Hubungan status gizi terhadap angka kejadian community-acquired pneumonia(CAP)pada balita di RSUP Sanglah Denpasar'. Available at: <https://doi.org/10.1556/ism.v9i3.178>.

Rigustia, R., Zeffira, L. and Vani, A. T. (2019) 'Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Puskesmas Ikur Koto Kota Padang', Health and Medical Journal, 1(1), pp. 22–29. doi:10.33854/heme.v1i1.215.

Sary, A. N. (2017) 'Analisis Faktor Risiko Intrinsik yang Berhubungan dengan Pneumonia pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang', Jurnal Kesehatan Medika Saintika, 8(1), pp. 58–68. doi: 10.30633/88122017201758-681.

Torres, A., Peetermans, W. E., Viegli, G., & Blasi, F. (2013). Risk factors for community-acquired pneumonia in adults in Europe: a literature review. *Thorax*, 68(11), 1057-1065. UNICEF (2020) Childhood Pneumonia: Everything you Need to Know. United Nations International Children's Emergency Fund.

UNICEF (2020) Every Child's Right to Survive: an Agenda to End Pneumonia Deaths.

United Nations International Children's Emergency Fund.

UNICEF (2021) Pneumonia in Children Statistics. United Nations International Children's Emergency Fund.

Yusela Ludfi, Muhammad Ali S. 2017. Kondisi Faktor-Faktor Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita.

WHO (2017) Children Aged < 5 Years with Pneumonia Symptoms Taken to A

Healthcare Provider (%). World Health Organization.

WHO (2019) Pneumonia. World Health Organization. WHO (2021) Pneumonia.
World Health Organization.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian



LEMBAR OBSERVASI DAN KUESIONER PENELITIAN

“FAKTOR RISIKO KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS UJUNG PANDANG BARU DAN
PUSKESMAS BALLAPARANG KOTA MAKASSAR”

No. Kuesioner..... (Diisi oleh peneliti)

Tanggal Wawancara :

A. IDENTITAS RESPONDEN		
1.	Nama	
2.	Umur	
3.	Alamat	
4.	Nomor Telepon	
5.	Tingkat Pendidikan Ibu	a. Tidak Tamat SD/MI b. Tamat SD/MI c. Tamat SMP/MTS d. Tamat SMA/MA e. Tamat Akademi (D1/D2/D3) f. Tamat Sarjana (D4/S1) g. Tamat Pascasarjana (S2/S3)

6.	Tingkat Pendidikan Ayah	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak Tamat SD/MI b. Tamat SD/MI c. Tamat SMP/MTS d. Tamat SMA/MA e. Tamat Akademi (D1/D2/D3)
----	-------------------------	--

		<ul style="list-style-type: none"> f. Tamat Sarjana (D4/S1) g. Tamat Pascasarjana (S2/S3)
7.	Pekerjaan Ibu	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak Bekerja/Sekolah/Kuliah b. Ibu Rumah Tangga (IRT) c. PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD d. Pegawai Swasta e. Pengusaha/Wiraswasta f. Pedagang g. Buruh h. Lainnya
8.	Pekerjaan Ayah	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak Bekerja/Sekolah/Kuliah b. PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD c. Pegawai Swasta d. Pengusaha/Wiraswasta e. Pedagang f. Buruh g. Lainnya
9.	Pendapatan Total Keluarga	<p>Rp.</p> <p>(UMR Kota Makassar Rp. 3.643.321,-)</p>
B. IDENTITAS BALITA		

1.	Nama Balita	
2.	Umur Balita (bulan)	
3.	Berat Badan Balita (kg)	
4.	Tinggi Badan Balita (cm)	
5.	Jenis Kelamin Balita	a. Laki-laki b. Perempuan
6.	Riwayat Berat Badan Lahir Balita	a. <2500 gram b. ≥2500 gram

C. PNEUMONIA/RADANG PARU

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X)

C1.	Dalam 1 tahun terakhir, apakah balita pernah didiagnosis menderita radang paru (pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto rontgen oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?	a. Ya → D1	b. Tidak
C2.	Dalam 1 tahun terakhir, apakah balita mengalami gejala penyakit sebagai berikut :		
	1) Demam tinggi	a. Ya	b. Tidak
	2) Batuk	a. Ya	b. Tidak
	3) Kesulitan bernafas dengan atau tanpa nyeri dada	a. Ya	b. Tidak
	4) Nafas cepat	a. Ya	b. Tidak
	5) Nafas cuping hidung	a. Ya	b. Tidak

	6) Tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam	a. Ya	b. Tidak
D. STATUS IMUNISASI			
Isilah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X)			
	Apakah balita pernah mendapat imunisasi berikut :		
D1.	Imunisasi Hepatitis B-0, diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari yang disuntikkan di paha bayi?	a. Ya	b. Tidak
D2.	Imunisasi BCG, mulai diberikan umur 1 bulan dan disuntikkan di lengan (kanan) atas (biasanya meninggalkan bekas di bawah kulit)?	a. Ya b. Tidak c. Belum waktunya (umur \leq 1 bulan)	
D3.	Imunisasi Polio, cairan merah mudah atau putih yang biasanya mulai	a. Ya b. Tidak	
	diberikan pada umur 1 bulan dan diteteskan ke mulut?		c. Belum waktunya (umur \leq 1 bulan)
D4.	Imunisasi DPT-HB-HiB, yang biasanya disuntikkan di paha dan biasanya mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan?	a. Ya b. Tidak c. Belum waktunya (umur \leq 2 bulan)	

D5.	Imunisasi Campak, yang biasanya diberikan umur 9 bulan dan disuntikkan di paha atau lengan kiri atas serta diberikan satu kali?	a. Ya b. Tidak c. Belum waktunya (umur \leq 9 bulan)
D6.	Imunisasi Campak lanjutan, yang biasanya mulai diberikan umur 18-24 bulan?	a. Ya b. Tidak c. Belum waktunya (umur \leq 18 bulan)
D7.	Imunisasi DPT-HB-HiB lanjutan, yang biasanya mulai diberikan umur 18 bulan?	a. Ya b. Tidak c. Belum waktunya (umur \leq 18 bulan)
E. RIWAYAT ASI EKSKLUSIF		
Isilah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X)		
E1.	Apakah balita pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu)?	a. Ya \rightarrow E3 b. Tidak
E2.	Jika belum/tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya?	a. Asi tidak keluar b. Produksi ASI kurang c. Lainnya
Lanjut ke Pertanyaan No. E8		
E3.	Apakah ibu memberikan kolostrum (ASI yang pertama keluar, biasanya encer dan berwarna kekuningan)?	a. Ya b. Tidak

E4.	Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar/lancar, balita pernah diberi	a. Ya	b. Tidak
	minuman (cairan) atau makanan selain ASI?		
E5.	Apakah sejak lahir sampai dengan usia 6 bulan balita pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?	a. Ya	b. Tidak
E6.	Apakah dalam usia 6 bulan balita hanya mendapatkan ASI saja dan tidak diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI (kecuali obat, vitamin, dan mineral)?	a. Ya	b. Tidak
E7.	Apakah saat ini balita masih disusui/diberi ASI?	a. Ya	b. Tidak

E8.	Pada saat balita umur berapa, ibu pertama kali mulai memberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI?	a. 0-7 hari b. 8-28 hari c. 29 hari - <2 bulan d. Lainnya	
F. PAPARAN ASAP ROKOK			
Isilah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X)			
F1.	Apakah ada anggota keluarga yang merokok?	a. Ya	b. Tidak → F5
F2.	Apakah Bapak atau Ibu termasuk orang yang merokok di dalam rumah?	a. Ya b. Tidak c. Lainnya,....	
F3.	Berapakah jumlah anggota keluarga yang merokok didalam rumah anda?	a. 1 orang b. 2 orang c. >2 orang	
F4.	Apakah anggota keluarga merokok selama 1 bulan terakhir?	a. Ya, setiap hari b. Ya, tidak setiap hari c. Sudah berhenti merokok → F5	
F5.	Berapa batang anggota keluarga merokok dalam satu hari pada saat berada di rumah ?	a. <10 batang	b. >10 batang
F6.	Apakah anggota keluarga biasa merokok di dalam rumah?	a. Ya	b. Tidak

F7.	Seberapa sering orang lain merokok di dekat balita dalam ruangan tertutup (termasuk di rumah, tempat kerja dan sarana transportasi)?	a. Ya, setiap hari b. Ya, tidak setiap hari c. Tidak pernah sama sekali		
G. KEPADATAN HUNIAN & VENTILASI RUMAH Isilah Pertanyaan di bawah ini.				
G1.	Jumlah Penghuni Rumah orang	Kepadatan Hunian	Luas Ventilasi
G2.	Luas Lantai Rumah m^2 orang/ m^2 m^2
G3.	Luas Ventilasi Rumah m^2		

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian PTSP Sulawesi Selatan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **5075/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
Lampiran : - Walikota Makassar
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 02006/UN4.14.1/PT.01.04/2024 tanggal 01 Maret 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **A. FAIZAH NADIA BATARI M**
Nomor Pokok : **K011201146**
Program Studi : **Kesehatan Masyarakat**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. P. Kemerdekaan Km., 10 Makassar**



Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Balita di Puskesmas Ujung Pandang Baru dan Puskesmas Ballaparang Kota Makassar "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 Maret s.d 30 Mei 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 01 Maret 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian PTSP Kota Makassar



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makassar 90171
Website: dpmpstp.makassarkota.go.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/1535/SKP/SB/DPMPSTP/3/2024

DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 5075/S.01/PTSP/2024, Tanggal 01 Maret 2024
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 1534/SKP/SB/BKBP/3/2024

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama : A. FAIZAH NADIA BATARI M
NIM / Jurusan : K011201146 / Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / Universitas Hasanuddin
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar
Lokasi Penelitian : Terlampir,-
Waktu Penelitian : 01 Maret 2024 - 30 Mei 2024
Tujuan : Skripsi
Judul Penelitian : FAKTOR RISIKO KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI PUSKESMAS UJUNG PANDANG BARU DAN PUSKESMAS BALLAPARANG KOTA MAKASSAR

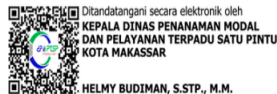
Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangpoldagrikesbangpolmks@gmail.com.
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 2024-03-06 13:39:07



Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- Pertinggal,-

Lampiran 4. Surat Izin Pengambilan Data Awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

Nomor : 01196/UN4.14.7/PT.01.01/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Pengambilan Data Awal

5 Februari 2024

Yth,
Kepala Dinas Kesehatan Kota Makassar

Di-
Tempat

Dengan hormat, Kami ajukan mahasiswa Jurusan Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin :

Nama : A. Faizah Nadia Batari M
NIM : K011201146

Bermaksud untuk melakukan penelitian di Puskesmas Bira dalam rangka penyusunan Proposal Penelitian dengan judul penelitian :

"Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Balita di Puskesmas Bira Kota Makassar"

Untuk proses ini, kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami melakukan pengambilan data awal berupa: Data prevalensi pneumonia pada balita di puskesmas bira tahun 2023

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Departemen Epidemiologi,



Indra Dwinata, SKM., MPH.
NIP. 198710042014041001



Lampiran 5. Surat Penugasan Seminar Proposal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

SURAT PENUGASAN SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 01314/UN4.14/PK.03.00/2024

Dari : Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
Untuk : Mereka yang tersebut namanya dalam Surat Penugasan ini dianggap ahli dalam bidangnya untuk bertugas dalam Panitia Seminar Proposal mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

Isi : 1. Menilai seminar proposal mahasiswa dengan susunan Tim Penilai :

No	Nama Dosen Penguji	Jabatan / Departemen
1	Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Pembimbing I
2	Rismayanti, SKM.,M.KM	Pembimbing II
3	Indra Dwinata, SKM.,MPH	Penguji / Epid
4	Rahma, S.KM.,M.Sc(PHC)	Penguji / Bios

2. Mahasiswa FKM Unhas yang akan menempuh seminar proposal :

Nama : A. Faizah Nadia Batari M
NIM : K011201146
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Departemen : Epidemiologi
Judul Skripsi : Faktor Risiko Kejadian Pneumonia pada Balita di Puskesmas Ujung Pandang Baru dan Puskesmas Ballaparang Kota Makassar

3. Waktu pelaksanaan seminar proposal :

Hari, tanggal : Senin, 12 Februari 2024
Jam : Pukul 15.00 s/d 16.00 WITA
Tempat : Ruang Seminar Departemen Epidemiologi

4. Agar surat penugasan ini dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

5. Surat penugasan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya, dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat penugasan ini.

7 Februari 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan,



Dr. Wahiduddin, S.KM., M.Kes.
NIP 197604072005011004

Tembusan :

1. Dekan FKM
2. Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan FKM
3. Kasubag Perencanaan, SDM dan Alumni FKM
4. Pengelola Seminar



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh SSrE



Lampiran 6. Surat Penugasan Seminar Hasil



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

SURAT PENUGASAN SEMINAR HASIL

Nomor: 05402/UN4.14.1/PK.03.00/2024

- Dari : Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
Untuk : Mereka yang tersebut namanya dalam Surat Penugasan ini dianggap ahli dalam bidangnya untuk bertugas dalam Panitia Seminar Hasil mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
- Isi : 1. Susunan Tim Penilai:
- Ketua : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes
 - Sekretaris : Rismayanti, SKM.,M.KM
 - Anggota : 1. Indra Dwinata,SKM.,MPH
2. Rahma, SKM.,M.Sc
2. Mahasiswa FKM Unhas yang akan menempuh seminar hasil :
- Nama : A. Faizah Nadia Batari M
 - NIM : K011201146
 - Program Studi : Kesehatan Masyarakat
 - Departemen : Epidemiologi
 - Judul Skripsi : Faktor Risiko Kejadian Pneumonia pada Balita di Puskesmas Ujung Pandang Baru dan Puskesmas Ballaparang Kota Makassar
3. Waktu Pelaksanaan Seminar Hasil:
- Hari, Tanggal : Jumat, 21 Juni 2024
 - Jam : 13.00 WITA - selesai
 - Tempat : Ruang Seminar Departemen Epidemiologi
4. Agar surat penugasan ini dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.
5. Surat penugasan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya, dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat penugasan ini.

Makassar, 16 Juni 2024
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,



Dr. Wahiduddin, SKM., M.Kes.
NIP. 197604072005011004

Tembusan:

1. Dekan
2. Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan
3. Kasubag Perencanaan, SDM dan Alumni
4. Pengelola Seminar



Catatan:

1. UU/ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 8 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah diterbitkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSN.



Tingkat Pendidikan Ibu * Kat_Pneumonia Crosstabulation

Lampiran 7. Output Analisis Data

Kat_Pneumonia				Pneumonia	Total
Tidak Pneumonia					
Umur Responden	16-20 Tahun	Count	2	0	2
		% within Kat_Pneumonia	1.7%	0.0%	1.1%
	21-25 Tahun	Count	30	12	42
		% within Kat_Pneumonia	25.0%	20.0%	23.3%
	26-30 Tahun	Count	43	31	74
		% within Kat_Pneumonia	35.8%	51.7%	41.1%
	31-35 Tahun	Count	27	14	41
		% within Kat_Pneumonia	22.5%	23.3%	22.8%
	36-40 Tahun	Count	12	3	15
		% within Kat_Pneumonia	10.0%	5.0%	8.3%
	41-45 Tahun	Count	6	0	6
		% within Kat_Pneumonia	5.0%	0.0%	3.3%
	Total	Count	120	60	180
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Kat_Pneumonia				Pneumonia	Total	
Tidak Pneumonia						
Tingkat Pendidikan Ibu	Tamat SD/MI	Count	1	0	1	
		% within Kat_Pneumonia	0.8%	0.0%	0.6%	
	Tamat SMP/MTS	Count	4	6	10	
		% within Kat_Pneumonia	3.3%	10.0%	5.6%	
			Count	96	34	130

Tingkat Pendidikan Ibu * Kat Pneumonia Crosstabulation

Tamat SMA/MA	% within Kat_Pneumonia	80.0%	56.7%	72.2%
Tamat Akademi (D1/D2/D3)	Count	13	7	20
	% within Kat_Pneumonia	10.8%	11.7%	11.1%
Tamat Sarjana (D4/S1)	Count	6	13	19
	% within Kat_Pneumonia	5.0%	21.7%	10.6%
Total	Count	120	60	180
	% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Tingkat Pendidikan Ayah * Kat_Pneumonia Crosstabulation

Kat_Pneumonia				Pneumonia	Total
Tidak Pneumonia					
Tingkat Pendidikan Ayah	Tamat SD/MI	Count	10	5	15
		% within Kat_Pneumonia	8.3%	8.3%	8.3%
	Tamat SMP/MTS	Count	30	10	40
		% within Kat_Pneumonia	25.0%	16.7%	22.2%
	Tamat SMA/MA	Count	69	25	94
		% within Kat_Pneumonia	57.5%	41.7%	52.2%
	Tamat Akademi (D1/D2/D3)	Count	5	12	17
		% within Kat_Pneumonia	4.2%	20.0%	9.4%
	Tamat Sarjana (D4/S1)	Count	6	7	13
		% within Kat_Pneumonia	5.0%	11.7%	7.2%
	Tamat Pascasarjana (S2/S3)	Count	0	1	1
		% within Kat_Pneumonia	0.0%	1.7%	0.6%
Total		Count	120	60	180
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Pekerjaan Ibu * Kat_Pneumonia Crosstabulation

Kat_Pneumonia				Pneumonia	Total
Tidak Pneumonia					
Pekerjaan Ibu	Ibu Rumah Tangga	Count	117	55	172
		% within Kat_Pneumonia	97.5%	91.7%	95.6%
		Count	1	4	5

Tingkat Pendidikan Ayah * Kat_Pneumonia Crosstabulation

	Pengusaha/Wiraswasta	% within Kat_Pneumonia	0.8%	6.7%	2.8%
	Pegawai Swasta	Count	2	1	3
		% within Kat_Pneumonia	1.7%	1.7%	1.7%
Total		Count	120	60	180
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Kat_Pneumonia

Tidak Pneumonia

				Pneumonia	Total
Pekerjaan Ayah	Buruh	Count	111	51	162
		% within Kat_Pneumonia	92.5%	85.0%	90.0%
	PNS/TNI/Polri/BUMN/BU MD	Count	1	2	3
		% within Kat_Pneumonia	0.8%	3.3%	1.7%
	Pegawai Swasta	Count	2	4	6
		% within Kat_Pneumonia	1.7%	6.7%	3.3%
	Pengusaha/Wiraswasta	Count	6	3	9
		% within Kat_Pneumonia	5.0%	5.0%	5.0%
Total		Count	120	60	180
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Kategori Umur Balita * Kat_Pneumonia Crosstabulation

Kat_Pneumonia				Pneumonia	Total
Tidak Pneumonia					
Kategori Umur Balita	0-12 Bulan	Count	20	11	31
		% within Kat_Pneumonia	16.7%	18.3%	17.2%
	13-59 Bulan	Count	100	49	149
		% within Kat_Pneumonia	83.3%	81.7%	82.8%
Total		Count	120	60	180
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Kat_Pneumonia				Pneumonia	Total
Tidak Pneumonia					
Jenis Kelamin Balita	Perempuan	Count	56	25	81
		% within Kat_Pneumonia	46.7%	41.7%	45.0%
	Laki-Laki	Count	64	35	99
		% within Kat_Pneumonia	53.3%	58.3%	55.0%
Total		Count	120	60	180
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Kategori Berat Badan Lahir Balita * Kat_Pneumonia Crosstabulation

Kat_Pneumonia				Pneumonia	Total
Tidak Pneumonia					
Kategori Berat Badan Lahir Balita	>2.500 gram	Count	96	35	131
		% within Kat_Pneumonia	80%	58.3%	72.7%
		Count	24	25	49

	<2.500 gram	% within Kat_Pneumonia	20%	41.7%	27.3%
Total		Count	120	60	180
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Demam tinggi * Kat_Pneumonia Crosstabulation

		Kat_Pneumonia		
			Tidak Pneumonia	Total
Demam tinggi	Ya	Count	108	108
		% within Kat_Pneumonia	90.0%	90.0%
	Tidak	Count	12	12
		% within Kat_Pneumonia	10.0%	10.0%
Total		Count	120	120
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%

Batuk * Kat_Pneumonia Crosstabulation

		Kat_Pneumonia		
			Tidak Pneumonia	Total
Batuk	Ya	Count	108	108
		% within Kat_Pneumonia	90.0%	90.0%
	Tidak	Count	12	12
		% within Kat_Pneumonia	10.0%	10.0%
Total		Count	120	120
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%

Kesulitan bernafas dengan atau tanpa nyeri dada * Kat_Pneumonia Crosstabulation

		Kat_Pneumonia		
Tidak Pneumonia				Total
Kesulitan bernafas dengan atau tanpa nyeri dada	Ya	Count	67	67
		% within Kat_Pneumonia	55.8%	55.8%
	Tidak	Count	53	53
		% within Kat_Pneumonia	44.2%	44.2%
Total	Count	120	120	
	% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	

Nafas cepat * Kat_Pneumonia Crosstabulation

		Kat_Pneumonia		
		Tidak Pneumonia		Total
Nafas cepat	Ya	Count	16	16
		% within Kat_Pneumonia	13.3%	13.3%
	Tidak	Count	104	104
		% within Kat_Pneumonia	86.7%	86.7%
Total	Count	120	120	
	% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	

Nafas cuping hidung * Kat_Pneumonia Crosstabulation

		Kat_Pneumonia		Total
Tidak Pneumonia				
Nafas cuping hidung	Ya	Count	51	51
		% within Kat_Pneumonia	42.5%	42.5%
	Tidak	Count	69	69
		% within Kat_Pneumonia	57.5%	57.5%
Total		Count	120	120
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%

Tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam * Kat_Pneumonia Crosstabulation

		Kat_Pneumonia		Total
Tidak Pneumonia				
Tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam	Ya	Count	13	13
		% within Kat_Pneumonia	10.8%	10.8%
	Tidak	Count	107	107
		% within Kat_Pneumonia	89.2%	89.2%
Total		Count	120	120
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%

Imunisasi Hepatitis B-0, diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari yang disuntikkan di paha bayi? * Kat_Pneumonia Crosstabulation

Kat_Pneumonia				Pneumonia	Total
Tidak Pneumonia					
Imunisasi Hepatitis B-0, diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari yang disuntikkan di paha bayi?	Ya	Count	115	50	165
		% within Kat_Pneumonia	95.8%	83.3%	91.7%
	Tidak	Count	5	10	15
		% within Kat_Pneumonia	4.2%	16.7%	8.3%
Total		Count	120	60	180
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Imunisasi BCG, mulai diberikan umur 1 bulan dan disuntikkan di lengan (kanan) atas (biasanya meninggalkan bekas di bawah kulit)? * Kat_Pneumonia Crosstabulation

Kat_Pneumonia				Pneumonia	Total
Tidak Pneumonia					
Imunisasi BCG, mulai diberikan umur 1 bulan dan disuntikkan di lengan (kanan) atas (biasanya meninggalkan bekas di bawah kulit)?	Tidak	Count	114	48	162
		% within Kat_Pneumonia	95.0%	80.0%	90.0%
	Belum waktunya	Count	3	12	15
		% within Kat_Pneumonia	2.5%	20.0%	8.3%
Total		Count	3	0	3
		% within Kat_Pneumonia	2.5%	0.0%	1.7%
Total		Count	120	60	180
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Imunisasi Polio, cairan merah mudah atau putih yang biasanya mulai a. Ya b. Tidak diberikan pada umur 1 bulan dan diteteskan ke mulut? * Kat_Pneumonia Crosstabulation

Kat_Pneumonia			Pneumonia	Total	
Tidak Pneumonia					
Imunisasi Polio, cairan merah mudah atau putih yang biasanya mulai a. Ya	Ya	Count	116	47	163
		% within Kat_Pneumonia	96.7%	78.3%	90.6%
b. Tidak diberikan pada umur 1 bulan dan diteteskan ke mulut?	Tidak	Count	0	12	12
		% within Kat_Pneumonia	0.0%	20.0%	6.7%
	Belum waktunya	Count	4	1	5
		% within Kat_Pneumonia	3.3%	1.7%	2.8%
Total		Count	120	60	180
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Imunisasi DPT-HB-HiB, yang biasanya disuntikkan di paha dan biasanya mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan? * Kat_Pneumonia Crosstabulation

Kat_Pneumonia			Pneumonia	Total	
Tidak Pneumonia					
Imunisasi DPT-HB-HiB, yang biasanya disuntikkan di paha dan biasanya mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan?	Ya	Count	105	46	151
		% within Kat_Pneumonia	87.5%	76.7%	83.9%
	Tidak	Count	7	13	20
		% within Kat_Pneumonia	5.8%	21.7%	11.1%
	Belum waktunya	Count	8	1	9
		% within Kat_Pneumonia	6.7%	1.7%	5.0%
Total		Count	120	60	180
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Imunisasi Campak, yang biasanya diberikan umur 9 bulan dan disuntikkan di paha atau lengan kiri atas serta diberikan satu kali? * Kat_Pneumonia Crosstabulation

Kat_Pneumonia				Pneumonia	Total
Tidak Pneumonia					
Imunisasi Campak, yang biasanya diberikan umur 9 bulan dan disuntikkan di paha atau lengan kiri atas serta diberikan satu kali?	Ya	Count	92	43	135
		% within Kat_Pneumonia	76.7%	71.7%	75.0%
	Tidak	Count	17	12	29
		% within Kat_Pneumonia	14.2%	20.0%	16.1%
	Belum waktunya	Count	11	5	16
		% within Kat_Pneumonia	9.2%	8.3%	8.9%
Total	Count	120	60	180	
	% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%	

Imunisasi Campak lanjutan, yang biasanya mulai diberikan umur 18-24 bulan? * Kat_Pneumonia Crosstabulation

Kat_Pneumonia				Pneumonia	Total
Tidak Pneumonia					
Imunisasi Campak lanjutan, yang biasanya mulai diberikan umur 18-24 bulan?	Ya	Count	22	0	22
		% within Kat_Pneumonia	18.3%	0.0%	12.2%
	Tidak	Count	75	45	120
		% within Kat_Pneumonia	62.5%	75.0%	66.7%
	Belum waktunya	Count	23	15	38
		% within Kat_Pneumonia	19.2%	25.0%	21.1%
Total	Count	120	60	180	
	% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%	

Kat_Pneumonia

Tidak Pneumonia

			Pneumonia	Total	
Imunisasi DPT-HB-HiB lanjutan,yang biasanya mulai diberikan umur 18 bulan?	Ya	Count	12	5	17
		% within Kat_Pneumonia	10.0%	8.3%	9.4%
	Tidak	Count	92	40	132
		% within Kat_Pneumonia	76.7%	66.7%	73.3%
	Belum waktunya	Count	16	15	31
		% within Kat_Pneumonia	13.3%	25.0%	17.2%
Total	Count	120	60	180	
	% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%	

Apakah balita pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu)? * Kat_Pneumonia Crosstabulation

Kat_Pneumonia

Tidak Pneumonia

			Pneumonia	Total	
Apakah balita pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu)?	Ya	Count	105	45	150
		% within Kat_Pneumonia	87.5%	75.0%	83.3%
	Tidak	Count	15	15	30
		% within Kat_Pneumonia	12.5%	25.0%	16.7%
Total	Count	120	60	180	
	% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%	

Jika belum/tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya? * Kat_Pneumonia Crosstabulation

Kat_Pneumonia

Tidak Pneumonia				Pneumonia	Total
Jika belum/tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya?	Asi Tidak Keluar	Count	4	9	13
		% within Kat_Pneumonia	26.7%	60.0%	43.3%
	Produksi Asi Kurang	Count	11	6	17
		% within Kat_Pneumonia	73.3%	40.0%	56.7%
Total	Count	15	15	30	
	% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%	

Apakah ibu memberikan kolostrum (ASI yang pertama keluar, biasanya encer dan berwarna kekuningan)? * Kat_Pneumonia Crosstabulation

Kat_Pneumonia				Pneumonia	Total
Tidak Pneumonia					
Apakah ibu memberikan kolostrum (ASI yang pertama keluar, biasanya encer dan berwarna kekuningan)?	Ya	Count	98	40	138
		% within Kat_Pneumonia	93.3%	88.8%	92.2%
	Tidak	Count	7	5	12
		% within Kat_Pneumonia	6.5%	10.6%	7.8%
Total	Count	105	45	150	
	% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%	

Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar/lancar, balita pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI? * Kat_Pneumonia Crosstabulation

Kat_Pneumonia				Pneumonia	Total
Tidak Pneumonia					
Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar/lancar, balita pernah diberi minuman (cairan) atau makanan	Ya	Count	3	6	9
		% within Kat_Pneumonia	2.8%	13.3%	5.6%
	Tidak	Count	112	39	74
		% within Kat_Pneumonia	97.2%	86.7%	94.4%

Apakah sejak lahir sampai dengan usia 6 bulan balita pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI? * Kat_Pneumonia Crosstabulation

Kat_Pneumonia				Pneumonia	Total
Tidak Pneumonia					
Apakah sejak lahir sampai dengan usia 6 bulan balita pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?	Ya	Count	7	8	15
		% within Kat_Pneumonia	6.6%	17.7%	10.0%
	Tidak	Count	98	37	135
		% within Kat_Pneumonia	93.4%	82.3%	90.0%
Total		Count	105	45	150
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Apakah dalam usia 6 bulan balita hanya mendapatkan ASI saja dan tidak diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI (kecuali obat, vitamin, dan mineral)? * Kat_Pneumonia

Kat_Pneumonia		Crosstabulation		Pneumonia	Total
Tidak Pneumonia					
Apakah dalam usia 6 bulan balita hanya mendapatkan ASI saja dan tidak diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI (kecuali obat, vitamin, dan mineral)?	Ya	Count	99	19	118
		% within Kat_Pneumonia	94.2%	42.2%	78.6%
	Tidak	Count	6	26	32
		% within Kat_Pneumonia	5.8%	57.8%	21.4%
Total		Count	105	45	150
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Apakah saat ini balita masih disusui/diberi ASI? * Kat_Pneumonia Crosstabulation

Kat_Pneumonia				Pneumonia	Total
Tidak Pneumonia					
Apakah saat ini balita masih disusui/diberi ASI?	Ya	Count	48	22	70
		% within Kat_Pneumonia	45.7%	48.8%	46.6%
	Tidak	Count	57	23	80
		% within Kat_Pneumonia	54.3%	51.2%	53.4%
Total		Count	105	45	150
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Pada saat balita umur berapa, ibu pertama kali mulai memberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI? * Kat_Pneumonia Crosstabulation

Kat_Pneumonia				Pneumonia	Total
Tidak Pneumonia					
Pada saat balita umur berapa, ibu pertama kali mulai memberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI?	0-7 Hari	Count	0	1	1
		% within Kat_Pneumonia	0.0%	1.6%	0.5%
	8-28 Hari	Count	2	3	5
		% within Kat_Pneumonia	1.6%	5.0%	2.7%
	29 Hari - <2 Bulan	Count	5	4	9
		% within Kat_Pneumonia	4.1%	6.6%	5.0%
	>2 Bulan	Count	113	52	165
		% within Kat_Pneumonia	94.3%	86.8%	91.8%
Total		Count	120	60	180

Apakah ada anggota keluarga yang merokok? * Kat_Pneumonia Crosstabulation

Kat_Pneumonia				Pneumonia	Total
Tidak Pneumonia					
Apakah ada anggota keluarga yang merokok?	Ya	Count	111	52	163
		% within Kat_Pneumonia	92.5%	86.6%	90.5%
	Tidak	Count	9	8	17
		% within Kat_Pneumonia	7.5%	13.4%	9.5%
Total		Count	120	60	180
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Apakah Bapak atau Ibu termasuk orang yang merokok di dalam rumah? * Kat_Pneumonia

Crosstabulation

Kat_Pneumonia				Pneumonia	Total
Tidak Pneumonia					
Apakah Bapak atau Ibu termasuk orang yang merokok di dalam rumah?	Ya	Count	97	42	139
		% within Kat_Pneumonia	62.1%	80.7%	85.2%
	Tidak	Count	14	10	24
		% within Kat_Pneumonia	37.9%	19.3%	14.8%
Total		Count	115	56	163
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Berapakah jumlah anggota keluarga yang merokok didalam rumah anda? * Kat_Pneumonia

Crosstabulation

Kat_Pneumonia				Pneumonia	Total
Tidak Pneumonia					
Berapakah jumlah anggota keluarga yang merokok didalam rumah anda?	1 orang	Count	64	32	96
		% within Kat_Pneumonia	57.6%	61.5%	58.8%
	2 orang	Count	34	16	50
		% within Kat_Pneumonia	30.6%	30.7%	30.6%
	>2 orang	Count	13	4	17
		% within Kat_Pneumonia	11.8%	7.8%	10.6%
Total		Count	111	52	163
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Apakah anggota keluarga merokok selama 1 bulan terakhir? * Kat_Pneumonia Crosstabulation

Kat_Pneumonia				Pneumonia	Total
Tidak Pneumonia					
Apakah anggota keluarga merokok selama 1 bulan terakhir?	Ya, setiap hari	Count	106	43	149
		% within Kat_Pneumonia	95.4%	82.6%	91.4%
	Ya, tidak setiap hari	Count	5	9	14
		% within Kat_Pneumonia	4.6%	17.4%	8.6%
Total		Count	111	52	163
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Berapa batang anggota keluarga merokok dalam satu hari pada saat berada di rumah ? * Kat_Pneumonia

Crosstabulation

Kat_Pneumonia				Pneumonia	Total
Tidak Pneumonia					
Berapa batang anggota keluarga merokok dalam satu hari pada saat berada di rumah ?	<10 batang	Count	61	30	91
		% within Kat_Pneumonia	54.9%	57.6%	55.8%
	>10 batang	Count	50	22	72
		% within Kat_Pneumonia	55.1%	42.4%	44.2%
Total		Count	111	52	163
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Apakah anggota keluarga biasa merokok di dalam rumah? * Kat_Pneumonia Crosstabulation

Kat_Pneumonia				Pneumonia	Total
Tidak Pneumonia					
Apakah anggota keluarga biasa merokok di dalam rumah?	Ya	Count	69	43	112
		% within Kat_Pneumonia	62.1%	78.8%	68.7%
	Tidak	Count	42	9	51
		% within Kat_Pneumonia	37.9%	21.2%	31.3%
Total		Count	111	52	163
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Kategori Berat Badan Lahir Balita * Kat_Pneumonia

Kat_Pneumonia				Pneumonia	Total
Tidak Pneumonia					
Seberapa sering orang lain merokok di dekat balita dalam ruangan tertutup(termasuk di rumah, tempat kerja dan sarana transportasi)?	Ya, setiap hari	Count	76	38	114
		% within Kat_Pneumonia	68.4%	73.7%	69.9%
	Ya, tidak setiap hari	Count	35	14	49
		% within Kat_Pneumonia	31.6%	26.3%	30.1%
Total		Count	111	52	163
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Kepadatan Hunian * Kat_Pneumonia Crosstabulation

Kat_Pneumonia				Pneumonia	Total
Tidak Pneumonia					
Kepadatan Hunian	Padat (>2 orang/8m2)	Count	60	34	94
		% within Kat_Pneumonia	50.0%	56.7%	52.2%
	Tidak padat (<2 orang/8m2)	Count	60	26	86
		% within Kat_Pneumonia	50.0%	43.3%	47.8%
Total		Count	120	60	180
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Ventilasi Rumah * Kat_Pneumonia Crosstabulation

Kat_Pneumonia

--	--

Kategori Berat Badan Lahir Balita * Kat_Pneumonia

Tidak Pneumonia		Count	Pneumonia	Total	
Ventilasi Rumah	Ventilasi rumah <10% luas rumah	Count	65	34	99
		% within Kat_Pneumonia	54.2%	56.7%	55.0%
	Ventiasi rumah >10% luas rumah	Count	55	26	81
		% within Kat_Pneumonia	45.8%	43.3%	45.0%
Total		Count	120	60	180
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Kat_Pneumonia			Pneumonia	Total	
Tidak Pneumonia					
Jenis Kelamin Balita	Perempuan	Count	56	25	81
		% within Kat_Pneumonia	46.7%	41.7%	45.0%
	Laki-Laki	Count	64	35	99
		% within Kat_Pneumonia	53.3%	58.3%	55.0%
Total		Count	120	60	180
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Kategori Berat Badan Lahir Balita * Kat_Pneumonia

Value		Risk Estimate	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Jenis Kelamin Balita (Perempuan / Laki-Laki)	1.225	.655	2.291
N of Valid Cases	180		

Tidak Pneumonia		Pneumonia		
Kategori Berat Badan Lahir Balita >2.500 gram	Count	96	35	131
	% within Kat_Pneumonia	80%	58.3%	72.7%
<2.500 gram	Count	24	25	49
	% within Kat_Pneumonia	20%	41.7%	27.30%
Total	Count	120	60	180
	% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Value		Risk Estimate	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Berat Badan Lahir Balita (>2.500 gram / <2.500 gram)	2.857	1.364	5.963
N of Valid Cases	180		

Kategori Asi Eksklusif (6 Bulan) * Kat_Pneumonia

Kat_Pneumonia		Count		Pneumonia	Total
Tidak Pneumonia					
Kategori Asi Eksklusif (6 Bulan)	Asi Eksklusif	Count	99	19	118
		% within Kat_Pneumonia	82.5%	31.7%	65.5%
	Tidak Asi Eksklusif	Count	21	41	62
		% within Kat_Pneumonia	17.5%	68.3%	34.4%
Total		Count	120	60	180
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Risk Estimate

Value		95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Asi Eksklusif (6 Bulan) (Asi Eksklusif / Tidak Asi Eksklusif)	10.172	4.678	22.310
N of Valid Cases	180		

Kategori Kelengkapan Imunisasi Dasar Lengkap * Kat_Pneumonia

Kat_Pneumonia			Pneumonia	Total
Tidak Pneumonia				
Kategori Kelengkapan Imunisasi Dasar Lengkap	Imunisasi Lengkap	Count	89	118
		% within Kat_Pneumonia	74.2%	65.6%
Imunisasi Tidak Lengkap		Count	31	62
		% within Kat_Pneumonia	25.8%	34.4%
Total		Count	120	180
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%

Risk Estimate

Value		95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Kelengkapan Imunisasi Dasar Lengkap (Imunisasi Lengkap / Imunisasi Tidak Lengkap)	3.069	1.601	5.883
N of Valid Cases	180		

Kategori Paparan Asap Rokok * Kat_Pneumonia

Crosstab

Kat_Pneumonia
Tidak Pneumonia

			Pneumonia	Total
Kategori Paparan Asap Rokok Tidak Ada Anggota Keluarga yang Merokok	Count	42	9	51
	% within Kat_Pneumonia	37.9%	17.4%	31.2%
Ada Anggota Keluarga yang Merokok	Count	69	43	112
	% within Kat_Pneumonia	62.1%	82.6%	68.8%
Total	Count	111	52	163
	% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Risk Estimate

Value		95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Paparan Asap Rokok (Tidak Ada Anggota Keluarga yang Merokok / Ada Anggota Keluarga yang Merokok)	2.908	1.229	7.443
N of Valid Cases	180		

Kategori Kepadatan Hunian * Kat_Pneumonia

Crosstab

Kat_Pneumonia				Pneumonia	Total
Tidak Pneumonia					
Kategori Kepadatan Hunian	Tidak Padat	Count	60	26	86
		% within Kat_Pneumonia	50.0%	43.3%	47.8%
	Padat	Count	60	34	94
		% within Kat_Pneumonia	50.0%	56.7%	52.2%
Total		Count	120	60	180
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Risk Estimate

Value		95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Kepadatan Hunian (Tidak Padat / Padat)	1.308	.701	2.439
N of Valid Cases	180		

Kat_Pneumonia Tidak Pneumonia				Pneumonia	Total
Kategori Ventilasi Rumah	Ventilasi Baik	Count	55	26	81
		% within Kat_Pneumonia	45.8%	43.3%	45.0%
	Ventilasi Kurang Baik	Count	65	34	99
		% within Kat_Pneumonia	54.2%	56.7%	55.0%
Total		Count	120	60	180
		% within Kat_Pneumonia	100.0%	100.0%	100.0%

Risk Estimate

Value		95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Ventilasi Rumah (Ventilasi Baik / Ventilasi Kurang Baik)	1.107	.593	2.066
N of Valid Cases	180		

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

